

**DARI PETANI KE PENGRAJIN: INDUSTRI AKSESORIS DALAM
PAKAIAN ADAT BALI TAHUN 1990-2024 DI DESA UNDISAN KELOD,
KECAMATAN TEMBUKU, KABUPATEN BANGLI, BALI, DAN
POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DI SMA**

Ni Putu Satya Oka Dewi¹, I Made Pageh², Desak Made Oka Purnawati³

satya.oka@undiksha.ac.id, made.pageh@undiksha.ac.id,
oka.purnawati@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji sejarah dan perkembangan industri aksesoris pakaian adat Bali di Desa Undisan Kelod, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli, dari tahun 1990 hingga 2024, serta potensinya sebagai sumber belajar sejarah di SMA. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan latar belakang kemunculan industri, menganalisis dinamika perkembangan produk, dan mengidentifikasi aspek-aspek yang relevan sebagai sumber belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah, meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data dihimpun melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Latar belakang kemunculan industri aksesoris di Desa Undisan Kelod dipengaruhi oleh faktor tenaga kerja atau sumber daya manusia, bahan baku atau sumber daya alam, modal dan peralatan industri (2) Industri aksesoris di Desa Undisan Kelod mengalami perkembangan yang terbagi dalam dua periode yaitu periode 1990-2010, dan periode 2010-2024 dilihat dari produk yang dihasilkan dan sistem pemasaran dengan penyesuaian tren dan penggunaan bahan emas asli (3) Sejarah industri juga relevan untuk dijadikan sumber belajar sejarah lokal di SMA. Aspek-aspek yang dapat dijadikan sumber belajar seperti aspek sejarah, aspek budaya, dan aspek ekonomi, khususnya pada materi implementasi prinsip-prinsip metodologi penelitian sejarah. Penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam pengembangan ilmu sejarah dan menjadi acuan pengembangan pendekatan dan model pembelajaran.

Kata kunci: Industri Aksesoris, Pakaian Adat Bali, Sumber Belajar

Abstrac

This study examines the history and development of the Balinese traditional clothing accessories industry in Undisan Kelod Village, Tembuku District, Bangli Regency, from 1990 to 2024, and its potential as a source for learning history in high school. The purpose of this study is to explain the background of the emergence of the industry, analyze the dynamics of product development, and identify relevant aspects as learning sources. The research method used is the historical method, including heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Data were collected through interviews, observations, and document studies. The results of the study indicate that (1) The background to the emergence of the accessories industry in Undisan Kelod Village is influenced by factors such as labor or human resources, raw materials or natural resources, capital and industrial equipment (2) The accessories industry in Undisan Kelod Village has experienced developments that are divided into two periods, namely the 1990-2010 period, and the 2010-2024 period seen from the products produced and the marketing system with adjustments to trends and the use of genuine gold materials (3) The history of the industry is also relevant to be used as a source for learning local history in high school. Aspects that can be used as learning resources include history, culture, and economics, particularly regarding the implementation of historical research methodology principles. This research is expected to contribute to the development of historical science and serve as a reference for developing learning approaches and models.

Keywords: Accessories Industry, Balinese Traditional Clothing, Learning Resources
